

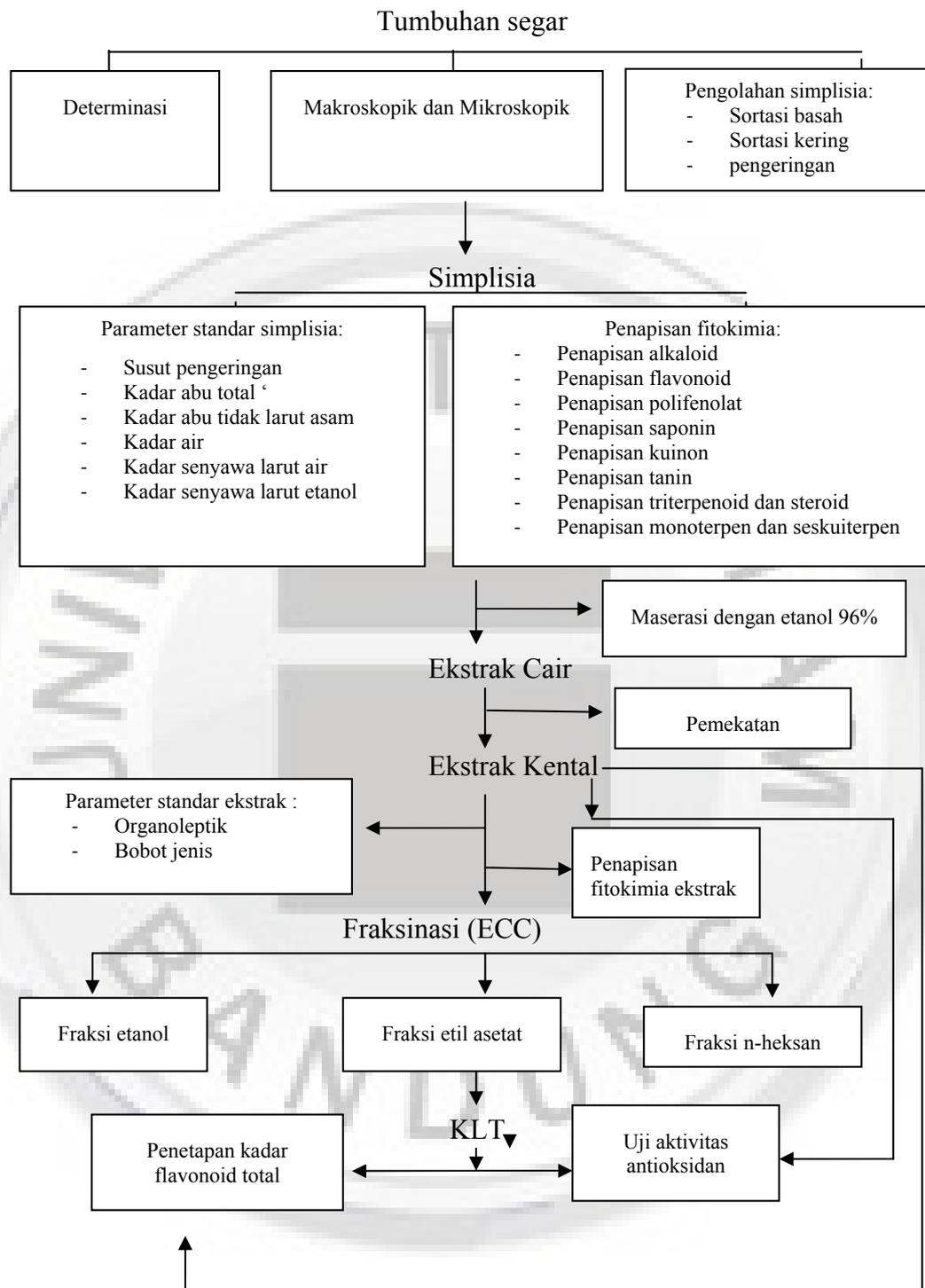
## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini dilakukan penetapan kadar flavonoid total serta uji aktivitas antioksidan dari ekstrak dan fraksi aktif daun kentut, dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan bahan, determinasi, pembuatan simplisia, pengamatan makroskopik dan mikroskopik, penapisan fitokimia, ekstraksi, fraksinasi, pemantauan kromatografi lapis tipis (KLT), penetapan kadar flavonoid total dan pengujian aktivitas antioksidan dengan metode peredaman radikal bebas DPPH.

Bahan yang akan digunakan berupa daun kentut yang diambil dari Desa Cicara, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Determinasi daun kentut dilakukan di Herbarium Bandungense, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati di Insitut Teknologi Bandung (ITB). Kemudian dilakukan pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik, disortasi dan dikeringkan dengan alat pengering buatan.

Setelah didapatkan simplisia dilakukan parameter standar simplisia serta penapisan fitokimia. Diekstrasi dengan metode maserasi, dengan pelarut etanol 96%. Metode fraksinasi yang digunakan adalah ekstraksi cair-cair (ECC) dengan pelarut n-heksan, etil asetat dan etanol. Pemantauan ekstrak dan semua fraksi dilakukan dengan KLT dengan pembanding kuersetin. Pengukuran kadar flavonoid total dilakukan dengan menggunakan spektrofotometri UV sinar tampak, sedangkan pengujian aktivitas antioksidan terhadap ekstrak etanol dan fraksi daun kentut menggunakan metode peredaman radikal bebas DPPH.



**Gambar 2.1: Skema prosedur penelitian**